BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa konsep penerapan gending di dalam *pakeliran* wayang kulit purwa gaya Surakarta, berdasarkan kesesuaian adegan, tokoh, dan suasana atau rasa. Setiap gending telah memiliki tempat sendiri-sendiri, sehingga terjadi pengelompokan gending dalam ruang adegan (*jejer, babak unjal, kondur ngadhaton, gapuran, kedhatonan, pasowanan jawi, budhalan, sabrang, prang gagal, sanga sepisan, sintrèn, manyura sepisan, manyura kalih, prang manyura,* dan *tancep kayon*).

Gending berkaitan dengan tokoh yakni berdasarkan karakternya, yakni tokoh alus didukung dengan *gendhing alusan*, tokoh gagah didukung dengan *gendhing gagahan*, dan sebagainya, sehingga setiap gending tertentu telah memiliki pemasangan dengan tokoh tertentu pula, seperti: tokoh Dewi Banowati telah dipasangkan dengan *Gendhing Damarkèli, Ketawang Gendhing Kabor* telah dipasangkan dengan Prabu Duryudana, dan sebagainya.

Rasa atau suasana gending telah diatur sesuai dengan rasa dan suasana adegan dan tokoh wayangnya, seperti misalnya: gending yang bersuasana tenang diterapkan pada adegan dan tokoh yang memiliki suasna tenang. Di samping itu, nama-nama gending telah disesuaikan dengan suasana dan rasa adegan, sehingga terjadi korelasi rasa dan karakter antara gending, adegan, dan tokoh wayang.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

B. Saran

1. Diharapkan meninjau kembali terhadap gending-gending *wayangan* tradisi sebagai pijakan menerapkan gending pada pakeliran wayang kulit purwa gaya Surakarta.
2. Memahami makna dan rasa gending *wayangan* tradisi sebagai dukungan adegan dan tokoh wayang.
3. Diperlukan kesempatan untuk mendokumentasikan gending-gending wayang kulit purwa gaya Surakarta sesara menyeluruh agar dapat dijadikan bahan kajian, pembelajaran, dan pelestarian seni pertunjukan karawitan dan wayang sebagai kekayaan budaya sendiri.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

Darsomartono, S. 1978. "Tuntunan Pakeliran". Surakarta: Yayasan Pasinaon Dhalang Mangkunagaran.

Hendarto, Sri dan Junaidi. 2011. "Kontinuitas dan Perubahan Gending-Gending dalam Pakeliran Wayang Kulit Purwa Gaya Surakarta". Denpasar: *Mudra* Jurnal Seni Budaya, Volume 26 No. 2 Juli 2011.

Holt, Claire. 1967. *Art in Indonesia: Continuities and Change*. Diterjemahkan oleh R.M. Soedarsono. Ithaca, New York: Cornell University Press.

Junaidi. 2010. "Pakeliran Wayang Kulit Purwa Gaya Surakarta oleh Dalang Anak". Yogyakarta: Disertasi untuk memperoleh Sarjana S3 dalam bidang Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa, Sekolah Pascasarjana, Universitas Gadjah Mada.

Kusumadilaga, K.P.H. 1981. *Serat Sastramiruda*, terjemahan Kamajaya dan dialihaksarakan oleh Sudibyo Z. Hadisucipto. Jakarta: Proyek Penerbitan Buku Sastra Indonesia dan daerah, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Marsono. 1995. "Karawitan Wayang Kulit Purwo Gaya Surakarta Kontinuitas dan Perubahannya". Yogyakarta: Laporan Penelitian Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta.

Nojowirongko, M.Ng. 1960. *Serat Tuntunan Pedalangan, Tjaking Pakeliran Lampahan Irawan Rabi,* Jilid I. Jogjakarta: Tjabang Bagian Bahasa Jogjakarta Djawatan Kebudayaan, Departemen P.P. dan K.

Panenggak Widada, Ki Marwata. 1975. *Balungan Ringgit Purwa, Mawi: Busananing Dhalang-Gendhing-Pratelan Gendhing/Sulukan*. Surakarta: Toko Buku K.S.

Probohardjono, Samsudjin. 1966. *Gendhing-Gendhing Wayang Purwa*. Surakarta: Ratna.

Puspoatmojo, Bambang. Tanpa Tahun. *Notasi Gending-Gending Iringan Pakeliran*. Surakarta: Cendrawasih.

Soetarno, Sunardi, dan Soedarsono, 2007. *Estetika Pedalangan.* Surakarta: Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Sugiarto, Asal dan Junaidi. 2011. "Konsep Penerapan Gendhing dalam Pakeliran Wayang Kulit Purwa Gaya Surakarta, Tahun Pertama". Yogyakarta: Laporan Penelitian Fundamental, DP2M Dirjen.Dikti.

Supanggah, Rahayu. 2009. *Bothèkan Karawitan II: Garap*. Surakarta: Program Pascasarjana bekerjasama ISI Press Surakarta.

Walidi. 1976. *Gending-Gending Wayang Purwa*, Jilid I-II. Surakarta: Akademi Seni Karawitan Indonesia.

Waridi. 2005. *Buku Tuntunan Pedalangan Wayang Kulit Purwa Gaya Surakarta.* Jakarta: Senawangi.

_____ . 2006. "Memaknai Kekaryaan Karawitan: dari Sudut Pandang Pendekatan Penciptaannya". *Selonding*, Jurnal Etnomusikologi Indonesia, Vol. III, No. 1 Maret.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta